



Peluang Investasi **Di Kabupaten Tolikara** *Investment Opportunities in Tolikara Regency*





PROFIL BUPATI TOLIKARA *PROFILE OF THE REGENT OF TOLIKARA*

USMAN G. WANIMBO, SE., M.Si.

Bupati Tolikara Usman G. Wanimbo, SE., M.Si. ini telah memimpin Tolikara dalam dua periode yaitu periode pertama tahun 2012-2017 dan periode kedua tahun 2017-2022. Beliau dilahirkan di Wuri Kanggime pada tanggal 8 Januari 1969, beragama Kristen dengan hobi olah raga. Beliau menikah dengan Ibu Alexvia Veronika Y Wanimbo, seorang anggota DPRD Tolikara, dan dikaruniai 8 orang anak.

Beliau memulai Pendidikan formal di SD Inpres Bokondini (lulus 1983); kemudian melanjutkan ke SMP Negeri Karubaga (lulus 1986) dan SMA Negeri 3 Sentani di Jayapura (lulus tahun 1989). Sedangkan Pendidikan Tinggi diselesaikannya di Universitas Kristen Ottow & Geissler di Jayapura di Jayapura (dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1998) dan di Universitas Hasanuddin di Makassar untuk gelar Magister Sains (tahun 2008).

Sedangkan Pendidikan informal yang pernah diikuti beliau adalah: Diklat Kepemimpinan Dasar (1996); Diklat Konsultan Petani Kopi (2001); Diklat Sistem dan Prosedur Keuangan Daerah (2001); Diklat Prajabatan PIM V (2005); Diklat Sistem dan Prosedur Keuangan Daerah (2008) dan Diklat Kepemimpinan 3 (2009).

Mr. Usman G. Wanimbo, SE., M.Si., the Regent of Tolikara, has led Tolikara Regency in two periods namely the first period in 2012-2017 and the second period in 2017-2022. He was born in Wuri Kanggime on 8 January 1969, a Christian with a sports hobby. He is married to Mrs. Alexvia Veronika Y Wanimbo, a Tolikara Parliament member, and has 8 children.

He began his formal education at SD Inpres of Bokondini (graduated in 1983); then continued to SMP Negeri of Karubaga (graduated 1986) and SMA Negeri 3 of Sentani in Jayapura (graduated in 1989). While he completed his Education at the Ottow & Geissler University College of Economics in Jayapura (with a Bachelor of Economics in 1998) and at Hasanuddin University of Makassar for his Master of Science (in 2008).

Whereas the informal education he had followed was: the Basic Leadership Training (1996); the Coffee Farmers Consultants Training (2001); the Regional Financial System and Procedure Training (2001); PIM V Pre-service Training (2005); the Regional Financial System and Procedure Training (2008) and the Leadership Training 3 (2009).



Sarat dengan pengalaman pekerjaan, beliau pernah bekerja sebagai: Kepala bagian Tenaga Kerja Asing (1992-1998); Staf World Vision (1999-2000); Staf Bidang Sosbud BAPPEDA Jayawijaya (2002-2003); Kasubbid Penelitian dan Analisa (BAPPEDA Jayawijaya 2002); Kasubbag Perbendaharaan, Bagian Keuangan (Pemkab Tolikara, 2003-2005); Kepala Bagian Keuangan (Pemkab Mam-Teng 2008-2010); Sekretaris Tim Anggaran (Pemkab Mam-Teng, 2008-2010); dan Bupati Tolikara (2012-2017 dan 2017-2022).

Pengalaman Organisasi beliau juga tidak meragukan lagi, pernah menjabat di berbagai organisasi dan partai. Beliau pernah menerbitkan buku yang berjudul “Panggilan Hati Membangun Tolikara” pada tahun 2015.

Penghargaan yang dimiliki beliau antara lain: Penyusunan APBD Tercepat dari Kementerian Keuangan (2010); Tokoh Inspirasi Pemuda Indonesia (KNPI Award, 2016); Program 1000 Hari Pertama (MURI Indonesia, 2014) dan Program Mobile USE (MURI Indonesia, 2014); Penghargaan dengan Prestasi Tinggi tingkat Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (tahun 2016, 2017 dan 2018 dari Kementerian Dalam Negeri) dan beliau hingga saat ini menjadi Manajer Tim Persipura Tolikara Wanita di Liga I Putri Nasional.

Loaded with work experience, he has worked as: Head of Foreign Workers (1992-1998); World Vision Staff (1999-2000); Staff of the Social and Political Affairs in BAPPEDA of Jayawijaya (2002-2003); Head of Research and Analysis Subdivision (BAPPEDA Jayawijaya, 2002); Head of Treasury Subdivision of the Finance Section (Tolikara Regency Government, 2003-2005); Head of Finance (Mam-Teng Regency Government 2008-2010); Secretary of the Budget Team (Mam-Teng Regency Government, 2008-2010); and the Regent of Tolikara (2012-2017 and 2017-2022).

His organizational experience also has no doubts, he has served in various organizations and parties. He once published a book entitled “The Heart Call to Build Tolikara” in 2015.

His awards include: The Fastest Preparation of the Regional Budget from the Ministry of Finance (2010); the Indonesian Youth Inspiration Figure (KNPI Award, 2016); the First 1000 Day Program (MURI Indonesia, 2014) and USE Mobile Program (MURI Indonesia, 2014); High Achievement Award at the level of Local Government Administration (in 2016, 2017 and 2018 from the Ministry of Home Affairs) and he has until now been the Manager of the Tolikara Women’s Persipura Team in the National Women’s League I.



**KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TOLIKARA**

*FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP
OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED
SERVICES OF TOLIKARA REGICTRY*

TERRY J. YIKWA, SE.

Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa kami panjatkan karena atas berkah dan KaruniaNya sehingga Buku **“Peluang Investasi di Kabupaten Tolikara”** dapat diterbitkan. Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang Profil dan Peluang Investasi yang dimiliki Kabupaten Tolikara.

Buku **“Peluang Investasi di Kabupaten Tolikara”** ini memuat berbagai informasi tentang profil Kabupaten Tolikara serta potensi dan peluang investasi yang dimiliki yang meliputi: Sektor Pertambangan dan Energi; Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura; Sektor Pariwisata; dan Sektor Perdagangan yang masing-masing mempunyai peluang yang cukup menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Wilayah Kabupaten Tolikara.

Akhinya kepada Bapak Bupati Tolikara yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku ini, beserta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan, penerbitan dan distribusi buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

*We offer our thanks and gratitude to the presence of GOD the Almighty because of HIS Blessings and Grace, so that the book entitled **“Investment Opportunities in Tolikara Regency”** can be published. The book is expected to provide an overview and information about the Profile and Investment Opportunities owned by Tolikara Regency.*

*The book entitled **“Investment Opportunities in Tolikara Regency”** contains various information about the profile of Tolikara Regency as well as the potential and investment opportunities including: the Mining and Energy Sector; the Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Food Crops and Horticulture Sector; the Tourism Sector; and the Trade Sector, each of which has quite attractive opportunities for investors to invest in Tolikara Regency.*

Finally, to the Regent of Tolikara who has given us the confidence to compile the book, along with all those who have helped in the preparation, publishing and distribution of the book, we extend our deeply thanks.





**PROSPEK CERAH INVESTASI
DI KABUPATEN TOLIKARA**
*BRIGHT PROSPECT OF INVESTMENT IN
TOLIKARA REGENCY*



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI
VISION

“TERWUJUDNYA TOLIKARA YANG MAJU, UNGGUL DAN MANDIRI!”.
“THE REALIZATION OF ADVANCED, SUPERIOR AND INDEPENDENT TOLIKARA”.

MISI
MISSION

1. Meningkatkan Infrastruktur Daerah.
Improving Regional Infrastructure;
2. Mengembangkan Kualitas Sumberdaya Manusia
Developing Quality of Human Resources;
3. Mengembangkan Perekonomian Daerah
Developing Regional Economy;
4. Melestarikan Lingkungan Hidup Daerah.
Preserving Regional Environment.



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Kabupaten Tolikara merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Jayawijaya berdasarkan undang-undang nomor 26 tahun 2002 tentang pembentukan kabupaten Sarmi, Kabupaten, Keerom, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Waropen, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, Kabupaten Teluk Bintuni, dan Kabupaten Teluk Wondama di Provinsi Papua. Secara Geografis, Kabupaten Tolikara terletak antara garis Koordinat $138^{\circ}00.57'' - 138^{\circ}54.32''$ BT dan $2^{\circ}52.58'' - 3^{\circ}51.2''$ LS.

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Tolikara memiliki luas wilayah 14.263 km^2 yang terbagi menjadi 46 Distrik/ Kecamatan dengan Karubaga sebagai ibu kota kabupaten. Distrik Karubaga dapat dicapai dari Wamena dalam waktu sekitar 3 jam. Batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah Utara: Kabupaten Mamberamo Raya;
- Sebelah Timur: Mamberamo Tengah;
- Sebelah Selatan: Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Lany Jaya;
- Sebelah Barat: Kabupaten Puncak Jaya.

Tolikara Regency is the result of the division of Jayawijaya Regency based on Law No. 26 of 2002 on the Establishment of Sarmi Regency, Keerom Regency, South Sorong Regency, Raja Ampat Regency, Gunung Bintang Regency, Yahukimo Regency, Tolikara Regency, Waropen Regency, Kaimana Regency, Boven Digoel Regency, Mappi Regency, Asmat Regency, Teluk Bintuni Regency, and Teluk Wondama Regency in Papua Province. Geographically, Tolikara Regency is located between the coordinate lines of $138^{\circ}00.57'' - 138^{\circ}54.32''$ East Longitude and $2^{\circ}52.58'' - 3^{\circ}51.2''$ South Latitude.

Location, Area and Boundaries

Tolikara has an area of $14,263 \text{ km}^2$, divided into 46 Districts with Karubaga as the capital. Karubaga District can be reached from Wamena in about 3 hours. The areal boundaries of the region are:

- *Mamberamo Raya Regency in the North;*
- *Central Mamberamo Regency in the East;*
- *Jayawijaya and Lany Jaya Regencies in the South; and*
- *Puncak Jaya Regency in the West.*

Pemerintahan di Kabupaten Tolikara, sampai tahun 2018, terdiri dari 46 Distrik/Kecamatan, 541 desa dan 4 Kelurahan.

The Governance of Tolikara Regency, until 2018, consisted of 46 Districts, 541 Villages and 4 Sub-Districts.

No	Distrik District	Luas Area (km ²)	Persen Percent	Jumlah Desa/ Kampung Total of Village/ Kampung	Jumlah Kelurahan Total of Sub- District
1	Karubaga	321	2.25%	22	1
2	Kubu	216	1.51%	9	-
3	Konda	215	1.51%	11	-
4	Nelawi	223	1.56%	12	-
5	Poganeri	204	1.43%	10	-
6	Kuari	240	1.68%	17	-
7	Bokondini	445	3.12%	10	1
8	Bokoneri	423	2.97%	17	-
9	Bewani	342	2.40%	14	-
10	Kamboneri	297	2.08%	8	-
11	Wunin	397	2.78%	9	-
12	Numba	342	2.40%	10	-
13	Kanggime	308	2.16%	9	1
14	Nabunage	281	1.97%	11	-
15	Kembu	583	4.09%	10	1
16	Gilubandu	439	3.08%	10	-
17	Woniki	368	2.58%	11	-
18	Nunggawi	467	3.27%	26	-
19	Wumage	435	3.05%	12	-
20	Gundage	403	2.83%	17	-
21	Panaga	375	2.63%	8	-
22	Egiam	443	3.11%	10	-

No	Distrik District	Luas Area (km ²)	Persen Percent	Jumlah Desa/ Kampung Total of Village/ Kampung	Jumlah Kelurahan Total of Sub- District
23	Timori	454	3.18%	12	-
24	Wina	462	3.24%	13	-
25	Dow	425	2.98%	11	-
26	Wari	418	2.93%	17	-
27	Ndundu	452	3.17%	10	-
28	Goyage	431	3.02%	19	-
29	Air Garam	383	2.69%	8	-
30	Geya	233	1.63%	12	-
31	Wakuwo	221	1.55%	12	-
32	Yuneri	247	1.73%	11	-
33	Tagineri	213	1.49%	10	-
34	Kai	221	1.55%	10	-
35	Tagime	202	1.42%	10	-
36	Danime	202	1.42%	10	-
37	Telenggeme	189	1.33%	10	-
38	Laianogoma	222	1.56%	10	-
39	Biuk	185	1.30%	11	-
40	Wenam	211	1.48%	10	-
41	Aweku	224	1.57%	10	-
42	Anawi	169	1.18%	10	-
43	Wugi	187	1.31%	11	-
44	Gika	178	1.25%	10	-
45	Bogonuk	210	1.47%	10	-
46	Yuko	157	1.10%	11	-
TOTAL		14,263	100.00%	541	4

Topografi dan Hidrologi

Wilayah Kabupaten Tolikara mempunyai topografi yang bervariasi antara 1.400 meter sampai dengan 3.300 meter di atas permukaan laut (dpl), dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pengunungan (dataran tinggi) yang dilalui beberapa aliran sungai dan anak sungai yang berasal dari bukit dan gunung yang ada di sekitarnya. Hampir sebagian besar didominasi oleh kemiringan lahan di atas 40 %, terutama ditemui di daerah bagian tengah wilayah Kabupaten ke arah barat dan timur. Pada bagian Utara yang berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya dan sebelah selatan yang berbatasan dengan kabupaten Lanny Jaya, kemiringan lahannya bervariasi antara 0 % sampai dengan diatas 40 %.

Topography and Hydrology

Tolikara region has a topography that varies between 1,400 meters to 3,300 meters above sea level (asl), where the most territory consists of mountains (plateau) through which some streams and creeks originating from the hills and mountains in the vicinity are passed. Nearly the most dominated by the slope of the land above 40%, mainly found in the area of the central part of the Regency in the direction of West and East. In the northern part bordering to Mamberamo Raya Regency and next to the South bordering to Lany Jaya Regency, the slope of the land varies between 0% and above 40%.



Iklim di Kabupaten Tolikara

Berdasarkan data dari Kantor Stasiun Meteorologi Wamena, secara rata-rata hari hujan yang terjadi di Tolikara setiap bulannya mengalami 21 hari hujan dengan curah hujan sebanyak 138,32 mm. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018, di Kabupaten Tolikara hampir setiap hari selalu mengalami hujan. Suhu di Tolikara tidak terlalu rendah, secara rata-rata suhu di Tolikara berkisar antara 14-27°C. Kelembaban udara rata-rata sebesar 80,33% dan kecepatan angin rata-rata sebesar 5,8 knot/jam. Tekanan udara antara 1004,7 mb dan 1008,2 mb dan matahari bersinar antara 47% dan 55%.

Iklim di Kabupaten Tolikara adalah iklim tropis basah, karena dipengaruhi letak wilayah yang berada pada ketinggian (dataran tinggi), sehingga rata-rata temperatur udara bervariasi antara 12°C sampai dengan 20°C. Tingkat kelembaban di wilayah ini di atas 86%. Sedangkan angin yang bertiup sepanjang tahun adalah angin Barat Daya dengan kecepatan rata-rata 16 knot dan terendah 2.9 knot.

Demografi

Penduduk Kabupaten Tolikara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 137.695 jiwa yang terdiri atas 74.495 jiwa penduduk laki-laki dan 63.200 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Tolikara mengalami pertumbuhan sebesar 1,01%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 117,87. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tolikara tahun 2018 mencapai 9,65 jiwa/km².

Climate and Land Suitability

Based on data from the Office of Meteorological Station of Wamena, the average days of rain that occurred in Tolikara in every month experienced 21 days of rain with precipitation as much as 138.32 mm. It shows that during the year 2018, in Tolikara almost every day always experienced rain. Temperatures in Tolikara were not too low, the average temperature in Tolikara ranged between 14°C and 27°C. Air humidity was average of 80.33% and the wind speed average of about 5.8 knots/hour. Air pressure was between 1004.7 mb and 1008.2 mb and the sun shines between 47 % and 55%.

Climate in Tolikara is Tropical wet, because it is influenced by the location of the region that is at an altitude (plateau), so that the average air temperature was in variation between 12°C up to 20°C. The level of humidity in the region is above 86%. While the wind that blows throughout the year is the Southwest wind with an average speed of 16 knots and the lowest is 2.9 knots.

Demography

The residents of Tolikara Regency based on population projections of 2018 by 137,695 inhabitants consisting of 74,495 men and 63,200 women. Compared to the projected number of populations in 2017, the residents of Tolikara Regency grew of about 1.01%. Meanwhile, the sex-ratio in 2018 between men and women was 117.87. Population density in Tolikara Regency in 2018 reached 9.65 people/km².

Ketenagakerjaan

Penduduk Kabupaten Tolikara mayoritas bekerja pada Sektor Pertanian. Adapun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Tolikara pada tahun 2018 sebesar 95,16%, dan tingkat pengangguran sebesar 0,17%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Tolikara sebagian besar bekerja, dan hanya sebagian kecil yang menganggur.



Perekonomian

Kontribusi utama perekonomian daerah ini datang dari pertanian. Di daerah pedalaman yang merupakan ulayat mereka secara turun temurun, kegiatan pertanian dilakukan secara tradisional. Lahan tanaman bahan pangan sebagian besar ditanami ubi jalar. Tanaman rambat ini memang merupakan makanan pokok penduduk kabupaten ini. Sentra penghasil ubi jalar berada di hampir semua Distrik di kabupaten Tolikara. Sama seperti daerah lain di Papua, babi merupakan ternak utama masyarakat. Oleh karena itu semua Distrik memelihara ternak babi tetapi yang paling banyak memelihara ternak babi adalah Distrik Karubaga, Kanggime, Kembu dan Bokondini.



Employment

The majority of the Residents of Tolikara Regency are working on the Agricultural Sector. The Labour Force Participation Rate (LFPR/TPAK) in Tolikara Regency in 2018 amounted to 95.16 %, while the Open Unemployment Rate (OUR/TPT) was only 0.17%. It can be concluded that the people of Tolikara Regency are mostly working, and only a small proportion are unemployed.

Economy

The main contribution of the regional economy comes from agriculture. In rural areas which are their traditional heritage, agricultural activities are carried out traditionally. Food crop lands are mostly planted with sweet potatoes. These vines are indeed the staple food of the residents of the Regency. Sweet potato producing centres are in almost all districts in Tolikara Regency. Like other regions in Papua, pigs are the main livestock of the community. Therefore, all the Districts raise pigs but the most common of raising pigs is the Districts of Karubaga, Kanggime, Kembu and Bokondini.





Kabupaten Tolikara dalam pertumbuhan ekonomi dipusatkan pada 4 Distrik pertumbuhan ekonomi yaitu Distrik Karubaga, Distrik Kanggime, Distrik Kembu dan Distrik Bokondini. Tolikara juga merupakan daerah penghasil batu gamping yang digunakan sebagai bahan baku pengolahan semen. Potensi batu gamping mencapai jutaan ton kubik menyebar dari Tolikara sampai Yahukimo dan Jayawijaya.

Tolikara Regency in economic growth is centred on 4 Districts of economic growth namely the Districts of Karubaga, Kanggime, Kembu and Bokondini. Tolikara is also a limestone producing area which is used as raw material for cement processing. The potential of limestone reaches millions of cubic tons spread from Tolikara to Yahukimo and Jayawijaya.

Pada tahun 2017 dan tahun 2018 Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib merupakan sektor yang memiliki kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku terbesar di Kabupaten Tolikara, yaitu sebesar 356,67 juta rupiah (26,48%) dan 389,14 juta rupiah (26,57%). Sementara itu, sektor kedua yang memiliki kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku terbesar adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 345,05 juta rupiah (25,62%) dan 361,05 juta rupiah (24,66%), dan di urutan ketiga adalah Sektor Konstruksi dengan kontribusi sebesar 290,86 juta rupiah (21,60%) dan 324,84 juta rupiah (22,18%)

In 2017 and 2018, the Government Administration, Defence and Mandatory Social Security was a sector that had the most contribution to GRDP based on the Current Prices in Tolikara Regency, amounting to IDR 356.67 million (26.48%) and IDR 389.14 million (26.57%) respectively. Meanwhile, the second sector that had contributed to the GRDP at the Current Prices was the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector, which amounted to IDR 345.05 million (25.62%) and IDR 361.05 million (24.66%) respectively, and in the third place was the Construction Sector with contributions as much as IDR 290.86 million (21.60%) and IDR 324.84 million (22.18%).



SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

SARANA DAN PRASARANA FACILITY AND INFRASTRUCTURE	DESKRIPSI DESCRIPTION
Bandara / Airport	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bandara udara Karubaga / <i>Karubaga Airport</i> 2. Bandara udara Bokondini / <i>Bokondini Airport</i> 3. Bandara Udara Mamit / <i>Mamit Airport</i> 4. Bandara Udara Kanggime / <i>Kanggime Airport</i> <p>Keempat bandara Udara ini sudah beraspal dan sudah rutin melayani penumpang baik antar distrik dalam kabupaten Tolikara maupun dari distrik ke Kabupaten se Papua.</p> <p><i>These four airports are paved and routinely serve passengers both between districts within Tolikara Regency and from districts to Regencies across Papua.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bandara udara Egiam / <i>Egiam Airport</i> 2. Bandara udara Kutime / <i>Kutime Airport</i> 3. Bandara udara Wunin / <i>Wunin Airport</i> 4. Bandara udara Wina / <i>Wina Airport</i> 5. Bandara udara Umagi / <i>Umagi Airport</i> 6. Bandara udara Panaga / <i>Panaga Airport</i> 7. Bandara udara Dundu / <i>Dundu Airport</i> 8. Bandara udara Nabunage / <i>Nabunage Airport</i> 9. Bandara udara Goyage / <i>Goyage Airport</i> 10. Bandara udara Wari / <i>Wari Airport</i> <p>Ke sepuluh Bandar udara ini masih dalam permukaan tanah sehingga bila musim hujan tidak bisa didarati dengan pesawat. Pesawat yang melayani semua bandara diatas adalah pesawat twin oter dengan berpenumpang maksimum 12 orang.</p> <p><i>The ten airports are still has soil surface so that during the rainy season it cannot be landed by airplane. The planes serving all the airports above are Twin Otter planes with a maximum passenger capacity of 12 people.</i></p>

SARANA DAN PRASARANA FACILITY AND INFRASTRUCTURE	DESKRIPSI DESCRIPTION
Jalan Raya / Highway	<p>Jalan di kota Karubaga rata rata sudah beraspal yang berjarak kira-kira 10, 4 km sedangkan jalan kabupaten yang berjarak 328,181 km dan jalan Nasional / Provinsi yang berjarak 101,90 km (Karubaga – Ilu – Mulia berjarak 71 km, Karubaga – Tayeve Berjarak 26, 50 km, Wunin – Bokondini berjarak 2,20 km, iluk – Telenggeme – Mamit berjarak 2,20 km masih permukaan tanah.</p> <p><i>Roads in Karubaga City have been paved at an average distance of about 10.4 km while the Regency roads are 328.181 km and the National / Provincial roads are 101.90 km (Karubaga - Ilu – Mulia: 71 km; Karubaga - Tayeve is 26.50 km away; Wunin - Bokondini is 2.20 km away; Iluk - Telenggeme – Mamit is 2.20 km away.</i></p>
Alat Transportasi / Transportation Means	<p>Alat Transportsi yang ada di kabupaten Tolikara adalah mobil yang mempunyai hundle seperti Pajero Sport, Fortuner, Hilux, Triton. Hal ini disebabkan karena topografi Kabupaten Tolikara yang bergunung – gunung serta kemiringan yang terjal mengakibatkan kendaraan yang dipakai harus menggunakan persneling dan bantuan hundle.</p> <p><i>Transport Means in Tolikara Regency are cars that have handles such as Pajero Sport, Fortuner, Hilux, Triton. This is due to the mountainous topography of Tolikara Regency and the steep slope which causes the vehicles must use gears and handle assistance.</i></p>
Komunikasi / Communication	<p>Kabupaten Tolikara sudah mempunyai jaringan telekomunikasi yaitu Telkomsel akan tetapi belum merata di semua Distrik.</p> <p><i>Tolikara Regency has already had telecommunication network named Telkomsel but has not been evenly distributed in all districts.</i></p>
Jaringan Listrik / Electricity Network	<p>Jaringan Listrik di Kabupaten Tolikara sudah ada tapi milik pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara yaitu PLTD di distrik Karubaga, Model 550serial number CAT00C1BLJXJ03217 year manufacture 2016 rated power 500 KVA 400 KW RATED VOLTAGE 400/230 V rated Frekuensi 50 HZ rated current 722 ampere. sedang listrik dengan PLTA terdapat di Distrik Bokondini, Distrik Poga serta Pembangkit Listrik Tenaga Surya terdapat di Distrik Kanggime, Igari, Longgoboma, Anawi, Gilobandu, Kuari, Konda dan Mingguana dengan Kapasitas masing-masing 50 KWP.</p>

SARANA DAN PRASARANA FACILITY AND INFRASTRUCTURE	DESKRIPSI DESCRIPTION
	<p>The Electricity Network in Tolikara Regency already exists but belongs to the Government of Tolikara Regency namely Diesel Power Plant (PLTD) in Karubaga District, Model 550 serial number CAT00C1BLJXJ03217 year of manufacture was 2016, rated power: 500 KVA 400 KW RATED VOLTAGE: 400/230 V; rated Frequency: 50 HZ; rated current: 722 amperes. while electricity with Hydropower plant (PLTA) is in Bokondini and Poga Districts while Solar Power Plants are in the Districts of Kanggime, Igari, Longgoboma, Anawi, Gilobandu, Kuari, Konda and Minggena with a capacity of 50 KWP each.</p>
Hotel dan Restoran/ Rumah Makan Hotel and Restaurant/Dining House	<p>Hotel di Kabupaten Tolikara masih dalam kelompok hotel melati dan penginapan. <i>Hotels in Tolikara Regency are still in unclassified hotel and inn groups.</i></p>
Perbankan / Bank	<p>Perbankan yang ada di Kabupaten Tolikara baru satu yaitu Bank Papua. <i>There is only one banking in Tolikara Regency, namely Bank of Papua.</i></p>
Fasilitas Kesehatan / Health Facilities	<p>Untuk Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tolikara sudah mempunyai 1 Rumah sakit yang dipusatkan di Ibukota Kabupaten Yaitu di Karubaga sedangkan Puskesmas berjumlah 25, Puskesmas pembantu 25 Unit dan Posyandu 16 Unit. <i>For Health Facilities, Tolikara Regency has already had a hospital which is centered in the Capital of the Regency, namely in Karubaga while the Public Health Center (PHC/Puskesmas) is 25 units, the Sub-PHC is 25 Units and the Integrated Service Post (Posyandu) is 16 Units.</i></p>
Fasum dan Fasos lainnya/ Other Public and Social Facilities	<p>Fasilitas umum dan fasilitas social yang ada di Kabupaten Tolikara yaitu sudah memiliki Terminal bandara Karubaga, serta fasilitas peribadatan berupa Gereja dan Masjid dan Lapangan sepakbola dengan nama Lapangan Merah Putih. <i>Public and Social facilities in Tolikara Regency have already had Karubaga Airport Terminal, as well as worship facilities in the form of Churches and Mosques; and Football Fields with the name of Merah Putih Field.</i></p>

Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Tolikara pada tahun 2018 terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum Swasta, Sekolah Menengah Umum Negeri, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Terdapat 65 sekolah TK yang berada di Kabupaten Tolikara. Sebagian besar distrik terdapat sekolah TK, dengan perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru sebesar 27,15. Jumlah SD yang berada di Kabupaten Tolikara adalah 73 sekolah yang tersebar hampir di setiap distrik kecuali Distrik Tagineri, Tagime, Danime, dan Yuko, dengan perbandingan jumlah murid dan jumlah guru sebesar 45,46. 20 SMP yang berada di Distrik Kanggime, Woniki, Nabunage, Gilubandu, Karubaga, Goyage, Wunin, Kuari, Bokondini, Bokoneri, Kembu, Umagi, Panaga, Pogeneri, Air Garam, Wari/Taiyeve, dan Anawi dengan perbandingan jumlah murid dan jumlah guru sebesar 25,89. 1 SMU Swasta yang berada di Distrik Karubaga dengan perbandingan jumlah murid dengan jumlah guru sebesar 17,00. 4 SMU Negeri yang berada di Distrik Kanggime, Karubaga, Bokondini, dan Kembu dengan perbandingan jumlah murid dan jumlah guru sebesar 15,15. Dan 1 SMK yang berada di Distrik Wari/Taiyeve dengan perbandingan jumlah murid dengan jumlah guru sebesar 8,25.

Education

Educational facilities in Tolikara Regency in 2018 comprised of Kindergarten (TK), elementary school (SD), Junior High School (SMP), Private and State Senior High School (SMU) and Vocational High School (SMK). There were 65 kindergartens in Tolikara Regency. Most districts have TK schools, with a ratio of 27.15 students to the number of teachers. The number of SD in Tolikara Regency is 73 units spread in almost every district except the Districts of Tagineri, Tagime, Danime, and Yuko, with a ratio of the number of students and the number of teachers was 45.46. 20 SMPs in the Districts of Kanggime, Woniki, Nabunage, Gilubandu, Karubaga, Goyage, Wunin, Kuari, Bokondini, Bokoneri, Creel, Umagi, Panaga, Pogeneri, Air Garam, Wari/Taiyeve, and Anawi by comparison of the number of students and the number of teachers was 25.89. 1 Private SMU in Karubaga District with a ratio of the number of students and the number of teachers was 17.00. 4 State SMUs in the Districts of Kanggime, Karubaga, Bokondini, and Kembu with a ratio of the number of students and the number of teachers was 15.15. And 1 SMK in Wari/Taiyeve District with a comparison of the number of students and the number of teachers was 8.25.





Kesehatan

Secara umum, fasilitas kesehatan di Kabupaten Tolikara terdiri dari rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan posyandu. Pada tahun 2018 terdapat 1 rumah sakit yang berada di Distrik Karubaga, 26 puskesmas, 25 puskesmas pembantu, dan 8 posyandu yang berada di Distrik Karubaga dan Distrik Wenam. Di Tolikara tidak ada puskesmas keliling. Sementara itu, terdapat tenaga kesehatan, yaitu dokter, perawat, dan bidan. Terdapat 30 orang dokter yang berada di Distrik Kanggime, Nabunage, Gilubandu, Karubaga, Nelawi, Kuari, Bokondini, Kembu, Panaga, Nunggawi, Numba, Timori, dan Telenggeme. 139 orang perawat yang berada di semua distrik, kecuali Distrik Wakuo, Kondaga, Bewani, Kamboneri, Air Garam, Dow, Kubu, Geya, Gundagi, Tagineri, Kai, Tagime, Danime, Lianogoma, Biuk, Wenam, Aweku, Anawi, Gika, Bogonuk, dan Yuko. Dan 105 orang bidan yang berada di seluruh distrik, kecuali Distrik Wakuo, Goyage, Kondaga, Bewani, Wina, Umagi, Kamboneri, Air Garam, Dow, Wari/Taiyeve, Egiam, Kubu, Geya, Dundu, Gundagi, Yuner, Tagineri, Kai, Tagime, Danime, Lianogoma, Biuk, Wenam, Aweku, Anawi, Wugi, Gika, Bogonuk, dan Yuko.

Transportasi dan Komunikasi

Transportasi di Kabupaten Tolikara masih harus terus dikembangkan. Sampai saat ini

Health

In general, health facilities in Tolikara Regency consist of hospitals, public health centre (PHC/ Puskesmas), sub-PHC (Pustu), and integrated service post (ISP/Posyandu). In 2018 there were a Hospital in Karubaga District, 26 PHC, 25 Sub-PHC, and 8 ISP in Karubaga and Wenam Districts. In Tolikara there is no Mobile PHC. Meanwhile, there are health workers, namely doctors, nurses and midwives. There are 30 doctors who are in the Districts of Kanggime, Nabunage, Gilubandu, Karubaga, Nelawi, Kuari, Bokondini, Kembu, Panaga, Nunggawi, Numba, Timori and Telenggeme; 139 nurses who are in all districts, except the Districts of Wakuo, Kondaga, Bewani, Kamboneri, Air Garam, Dow, Kubu, Geya, Gundagi, Tagineri, Kai, Tagime, Danime, Lianogoma, Biuk, Wenam, Aweku, Anawi, Gika, Bogonuk, and Yuko; and 105 midwives in all districts except the District of Wakuo, Goyage, Kondaga, Bewani, Wina, Umagi, Kamboneri, Air Garam, Dow, Wari/Taiyeve, Egiam, Kubu, Geya, Dundu, Gundagi, Yuner, Tagineri, Kai, Tagime, Danime, Lianogoma, Biuk, Wenam, Aweku, Anawi, Wugi, Gika, Bogonuk, and Yuko.

Transportation and Communication

Transportation in Tolikara Regency must still be developed. Until today, access ground



akses jalan darat dari Tolikara menuju kota-kota pelabuhan masih belum ada seperti ke Jayapura. Akses jalan yang ada baru sebatas antar kabupaten di wilayah Pegunungan Tengah, seperti Kabupaten Jayawijaya, Yalimo, Lanny Jaya, Puncak Jaya. Total panjang jalan di Kabupaten Tolikara hingga tahun 2013 adalah sepanjang 215,31 km. Pada tahun 2018, Kabupaten Tolikara memiliki 14 landasan pesawat terbang, yang berada di Distrik Kanggime, Nabunage, Karubaga, Goyage, Wunin, Bokondini, Kembu, Wina, Umagi, Panaga, Dow, Wari, Egiam, dan Dundu. Selain itu, Kabupaten Tolikara juga tidak memiliki kantor pos untuk menunjang sarana komunikasi.



roads from Tolikara towards the port cities are not yet available. The existing access road is only limited between the existing regencies in the Central Mountains region, such as the Regencies of Jayawijaya, Yalimo, Lanny Jaya and Puncak Jaya. The total length of roads in Tolikara Regency until 2013 was 215.31 km long. In 2018, Tolikara Regency has 14 airstrips, which are in the Districts of Kanggime, Nabunage, Karubaga, Goyage, Wunin, Bokondini, Kembu, Wina, Umagi, Panaga, Dow, Wari, Egiam, and Dundu. In addition, the Regency of Tolikara does not have a post office to support communication facilities.

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

Peraturan Bupati Tolikara No. 19 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tolikara terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Program, Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c. Bidang Penanaman Modal, membawahi:
 1. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
 2. Seksi Promosi Penanaman Modal
 3. Seksi Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal
- d. Bidang Perizinan, membawahi:
 1. Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan A;
 2. Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan B;
 3. Seksi Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan;
- e. Bidang Penyelenggaraan Perizinan Dan Non Perizinan:

Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan;

1. Seksi Pelayanan Pengaduan, Kebijakan Dan Pelaporan Layanan;
2. Kebijakan Dan Penyuluhan Layanan;
3. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
4. Kelompok Jabatan Fungsional

PROSEDUR PERIZINAN INVESTASI

Sesuai Dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tolikara Dengan Nomor 503

INTEGRATED ONE-STOP SERVICE (PTSP)

The Regulation of the Regent of Tolikara No. 19 of 2018 on the Description of Duties and Functions of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Tolikara Regency consisting of:

- a. *Head of the Office;*
- b. *Secretariat, in charge of:*
 1. *Program, General and Personnel Sub-Division;*
 2. *Finance and Equipment Sub-Division.*
- c. *Investment Division, in charge of:*
 1. *Investment Climate Planning and Development Section;*
 2. *Investment Promotion Section;*
 3. *Investment Control and Implementation Section.*
- d. *Licensing Division, in charge of:*
 1. *Licensing and Non-Licensing Services Section A;*
 2. *Licensing and Non-Licensing Services Section B;*
 3. *Complaint, Policy and Service Reporting Section.*
- e. *Licensing and Non-Licensing Administration Division:*

Licensing and Non-Licensing Services Section.

1. *Complaints, Policy and Reporting Services Section;*
2. *Policy and Counselling Services;*
3. *Technical Implementation Unit of the Office;*
4. *Functional Officer Group.*

INVESTMENT LICENSING PROCEDURE

In accordance with the Decree of the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Tolikara Regency No. 503/ /

/ / DPMP TSP / Tahun 2019 Tentang Standar Operasional Prosedur (Sop) Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmp tsp) Kabupaten Tolikara

Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagaimana dimaksud meliputi :

1. Izin Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Izin Trayek
3. Izin Usaha Kepariwisataa n
4. Izin Hiburan
5. Izin Hotel
6. Izin Rumah Makan
7. Izin Warung Usaha
8. Izin Agen dan Biro Perjalanan
9. Izin Karouke
10. Izin Restouran
11. Izin Caf é
12. Izin Objek dan Daya Tarik Wisata :
 - a. Pemancingan
 - b. Kolam Renang
 - c. Lapangan Golf
 - d. Salon
 - e. Fun Station
 - f. Taman Hiburan
 - g. Pangkas Rambut
13. Izin Pendirian Taman Permainan Anak
14. Izin Reklame
15. Izin Penggunaan Bangunan
16. Izin Tempat Usaha Perdagangan
17. Izin Usaha Industri
18. Izin Tanda Daftar Industri
19. Izin Tanda Daftar Gudang
20. Persetujuan Prinsip Bidang Industri (Non Izin)
21. Izin Perluasan Industri
22. Izin Penata Usahaan Koperasi
23. Izin Usaha Jasa Konstruksi
24. Izin Pengelolaan Air Bawah Tanah

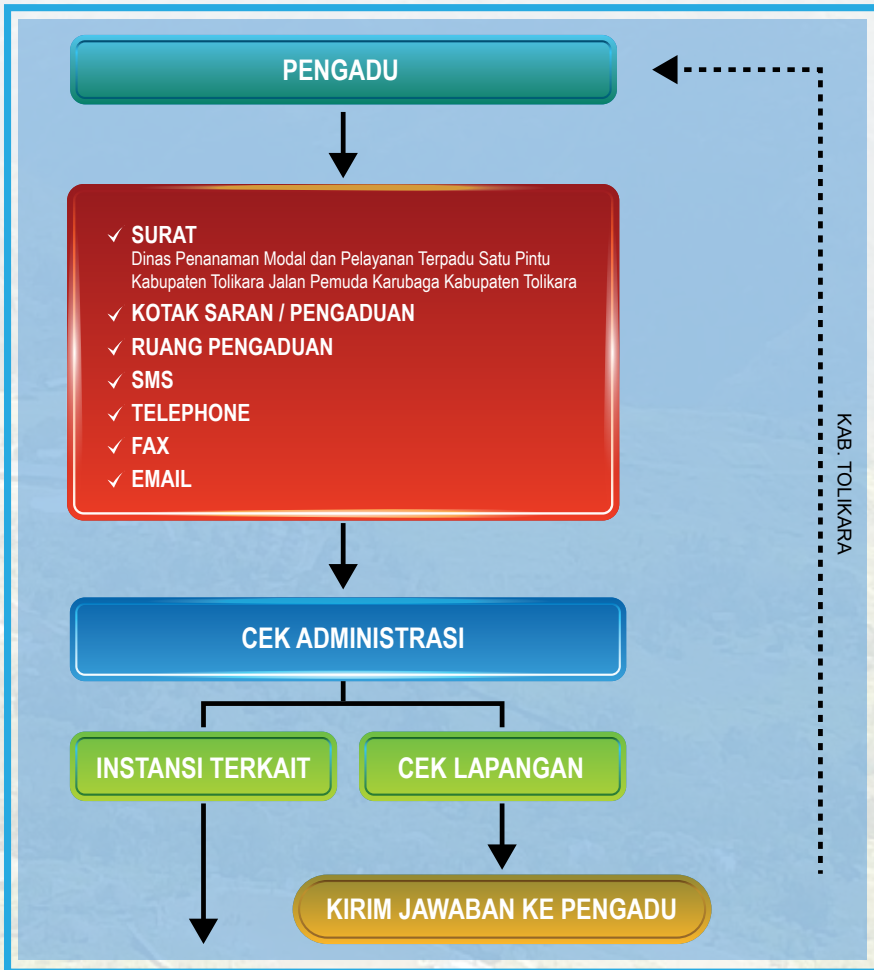
DPMP TSP/2019 on the Standard Operating Procedure (SOP) of the Licensing Services at the One-stop Office of Investment and Integrated Services (DPMP TSP) of Tolikara Regency.

Standard Operating Procedures (SOP) as referred to include:

1. *Motor Vehicle Testing License*
2. *Route License*
3. *Tourism Business License*
4. *Amusement License*
5. *Hospitality License*
6. *Dining House License*
7. *Business Stall License*
8. *Tour & Travel Bureau License*
9. *Karaoke Lincense*
10. *Restaurant License*
11. *Caf é License*
12. *License for Tourism Object and Attraction*
 - a. *Fishing;*
 - b. *Swimming Pool;*
 - c. *Golf Court;*
 - d. *Salon;*
 - e. *Fun Station;*
 - f. *Amusement Park;*
 - g. *Barber Shop*
13. *License to Establish Children's Games Park*
14. *Advertisement License*
15. *Building Usage License (IPB)*
16. *Place of Trade Business License (SIUP)*
17. *Industrial Business License*
18. *Industrial Registration License (TDI)*
19. *Warehouse Registration License (TDG)*
20. *Principle Approval in Industrial Sector (Non License)*
21. *Industrial Expansion License*
22. *Cooperative Business Management License*
23. *Construction Service Business License (SIUJK)*
24. *Underground Water Management License*

25. Izin Usaha Perikanan
 26. Izin Penangkapan Ikan
 27. Izin Lembaga Latihan Usaha Swasta
 28. Izin K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
 29. Izin Mendirikan Bangunan
 30. Izin Tempat Usaha
 31. Surat Izin Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) / Toko Moderen
 32. Izin Pengendalian Menara (HO dan Lokasi)
 33. Izin Mendirikan Sekolah
 34. Izin Operasional Kursus-kursus dan Lembaga Pendidikan
 35. Surat Izin Penyelenggaraan Apotek
 36. Surat Izin:
 - a. Kerja Apoteker
 - b. Praktek Apoteker
 37. Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian
 38. Surat Izin Penyelenggaraan Toko Obat
 39. Surat Izin Kerja Optometris
 40. Surat Izin Operasional Salon
 41. Surat Izin Operasional Laboratorium Klinik
 42. Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit
 43. Surat Izin Praktek:
 - a. Dokter Umum
 - b. Dokter Spesialis
 - c. Dokter Gigi
 44. Surat Izin Praktek Bidan
 45. Surat Izin Operasional Pengobatan Tradisional
 46. Surat Izin Operasional Balai Pengobatan
 47. Surat Izin Praktek Fisioteraphi
 48. Surat Izin:
 - a. Kerja Perawat
 - b. Praktek Perawat
 49. Surat Izin Praktek Akupuntur
 50. Surat Izin:
 - a. Kerja Gizi
 - b. Praktek Gizi
 51. Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien
 52. Surat Izin Kerja Analis Laboratorium
 53. Surat Keterangan Kesehatan Perusahaan
25. *Fishery Business License*
 26. *Capture Fishery License*
 27. *Private Business Training Institute License*
 28. *Occupational Health and Safety (K3) License*
 29. *Building Construction License(IMB)*
 30. *Business Site License (SITU)*
 31. *Franchise Registration License / Modern Stores*
 32. *Tower Control License (HO and Location)*
 33. *License for School Establishment*
 34. *Operating License for Courses and Educational Institutions*
 35. *Pharmacy Operating License*
 36. *License for:*
 - a. *Pharmacist*
 - b. *Pharmacist Practice*
 37. *Work License for Pharmaceutical Technical Staffs*
 38. *Drug store Operating License*
 39. *Optometrist Work License*
 40. *Salon Operating License*
 41. *Clinical Laboratory Operating License*
 42. *Hospital Operating License*
 43. *Practice License:*
 - a. *General Practitioner*
 - b. *Specialist*
 - c. *Dentist*
 44. *Midwife Practice License*
 45. *Traditional Medicine Operational License*
 46. *Medical Center/Clinic Operating License*
 47. *Physiotherapy Practice License*
 48. *License for:*
 - a. *Nursing Work*
 - b. *Nursing Practice*
 49. *Accupuncture Practice License*
 50. *License for:*
 - a. *Nutritionist Work*
 - b. *Nutritionist Practice*
 51. *Optician Refractionist Work License*
 52. *Laboratory Analist Work License*
 53. *Health Certificate for Company Need.*

Adapun alur SOP Peraturan Kepala DPMPSTP Kabupaten Tolikara
 Nomor : 503/ /DPMPSTP/Tahun 2019 Tanggal: 3 Juli 2019

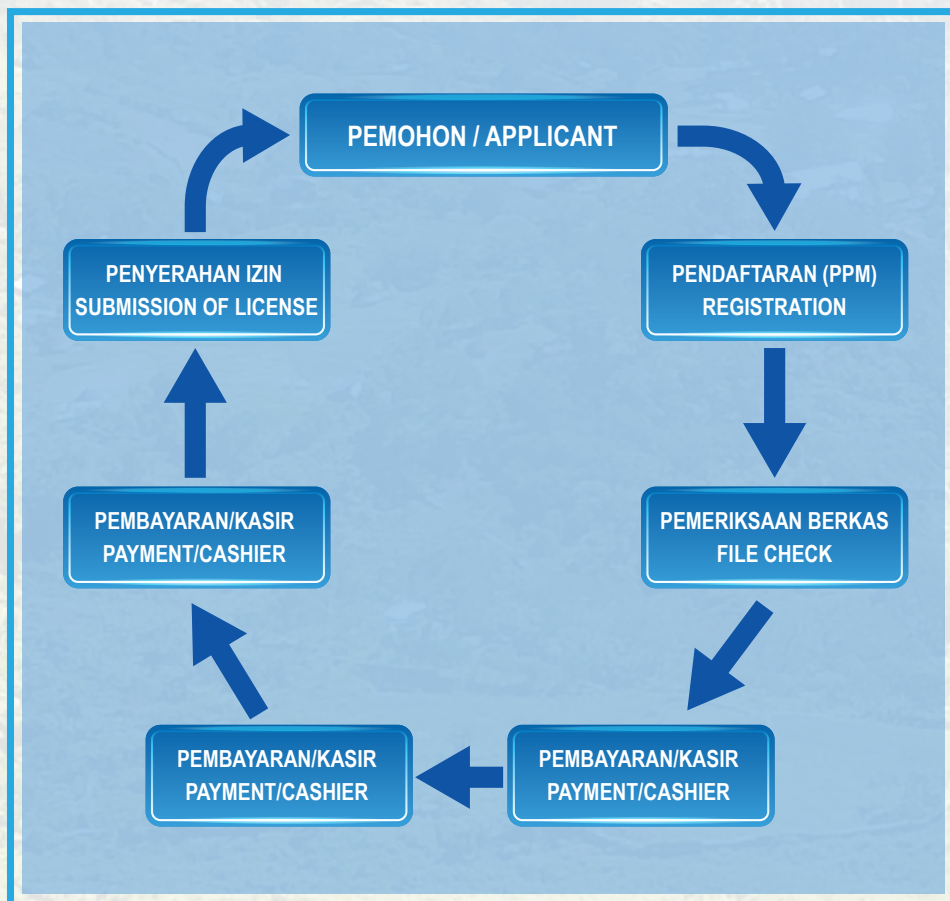


- Alur Pengaduan
- - - - Alur Jawaban Pengaduan

LAMPIRAN PERATURAN KEPALA DPMPSTP KABUPATEN TOLIKARA
 NOMOR : 503 / /DPMPSTP/2019
 TANGGAL : 3 Juli 2019



MEKANISME PELAYANAN PERIZINAN STANDART OPERATIONAL PROSEDURE (SOP)





JENIS-JENIS PERIZINAN TYPES OF LICENSING

Peraturan Bupati Tolikara Nomor : 7 Tahun 2017
Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan
Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tolikara
Pelayanan Perizinan meliputi :


1. Izin Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Izin Trayek
3. Izin Pas Kecil
4. Izin Usaha Kepariwisataaan
5. Izin Hiburan
6. Izin Hotel
7. Izin Rumah Makan
8. Izin Travel
9. Izin Warung Usaha
10. Izin Agen dan Biro Perjalanan
11. Izin Bar dan Diskotik
12. Izin Karouke
13. Izin Restoran
14. Izin Café

*The Regulation of the
Regent of Tolikara No.: 7
of 2017 on the Delegation of Partial
Authority to the Head of the One-Stop Office of
Investment and Integrated License of Tolikara
Regency. Licensing services include:*

1. *Motor Vehicle Testing License*
2. *Route License*
3. *Small Pass License*
4. *Tourism Business License*
5. *Amusement License*
6. *Hospitality License*
7. *Dining House License*
8. *Travel License*
9. *Business Stall License*
10. *Tour & Travel Bureau License*
11. *Bar and Discotheque License*
12. *Karaoke Lincense*
13. *Restaurant License*
14. *Café License*

- | | |
|---|---|
| 15. Izin Jasa Impresial (misalnya Organisasi Modeling) | 15. <i>Impressive Service License (for example Modeling Organization)</i> |
| 16. Izin Objek dan Daya Tarik Wisata | 16. <i>License for Tourism Object and Attraction</i> |
| a. Pemancingan; | a. <i>Fishing;</i> |
| b. Kolam Renang; | b. <i>Swimming Pool;</i> |
| c. Lapangan Golf; | c. <i>Golf Court</i> |
| d. Salon; | d. <i>Salon;</i> |
| e. Fun Station; | e. <i>Fun Station;</i> |
| f. Taman Hiburan; | f. <i>Amusement Park;</i> |
| g. Pangkas Rambut. | g. <i>Barber Shop</i> |
| 17. Izin Pendirian Taman Permainan Anak | 17. <i>License to Establish Children's Games Park</i> |
| 18. Izin Penggunaan Lahan (Dikeluarkan Oleh Kabupaten) di atas 250 m ³ | 18. <i>Land Usage License (issued by Regency) above 250 m³</i> |
| 19. Izin Reklame | 19. <i>Advertisement License</i> |
| 20. Izin Penggunaan Bangunan | 20. <i>Building Usage License (IPB)</i> |
| 21. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol | 21. <i>License for the Sales of Alcoholic Beverages</i> |
| 22. Izin Tempat Usaha Perdagangan | 22. <i>Place of Trade Business License (SIUP)</i> |
| 23. Izin Usaha Industri | 23. <i>Industrial Business License</i> |
| 24. Izin Tanda Daftar Industri | 24. <i>Industrial Registration License (TDI)</i> |
| 25. Izin Tanda Daftar Gudang | 25. <i>Warehouse Registration License (TDG)</i> |
| 26. Persetujuan Prinsip Bidang Industri (Non Izin) | 26. <i>Principle Approval in Industrial Sector (Non License)</i> |
| 27. Izin Perluasan Industri | 27. <i>Industrial Expansion License</i> |
| 28. Izin Penata Usahaan Koperasi | 28. <i>Cooperative Business Management License</i> |
| 29. Izin Pembuangan Limbah Cair (SIPLC) "Masih Terkendala Pasilitas" | 29. <i>Liquid Waste Disposal License "Still Constrained by Facilities"</i> |
| 30. Izin Lingkungan (Cont. Penataan Lingkungan) | 30. <i>Environmental License (Example: Environmental Management)</i> |
| 31. Izin Usaha Jasa Konstruksi | 31. <i>Construction Service Business License (SIUJK)</i> |
| 32. Izin Pengelolaan Air Bawah Tanah | 32. <i>Underground Water Management License</i> |
| 33. Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Pengelolaan Bahan Mineral bukan Logam " Status Titipan" | 33. <i>Business License for Mining and Management of Nonmetallic Mineral Materials; "Status of Deposit"</i> |
| 34. Izin Usaha Perikanan | 34. <i>Fishery Business License</i> |
| 35. Izin Penangkapan Ikan | 35. <i>Capture Fishery License</i> |
| 36. Izin Lembaga Latihan Usaha Swasta | 36. <i>Private Business Training Institute License</i> |
| 37. Izin K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) | 37. <i>Occupational Health and Safety (K3) License</i> |
| 38. Izin Akad Ketenagakerjaan Antar Daerah | 38. <i>Inter-Regional Manpower Contract License</i> |
| 39. Izin Pemindahan Kerangka Jenazah | 39. <i>Human Bones Displacement License</i> |

- | | |
|--|---|
| 40. Izin Mendirikan Bangunan | 40. <i>Building Construction License(IMB)</i> |
| 41. Izin Tempat Usaha | 41. <i>Business Site License (SITU)</i> |
| 42. Surat Izin Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) / Toko Modern | 42. <i>Franchise Registration License / Modern Stores</i> |
| 43. Izin Prinsip | 43. <i>Principle License</i> |
| 44. Izin Lokasi | 44. <i>Location License</i> |
| 45. Izin Pengendalian Menara (HO dan Lokasi) | 45. <i>Tower Control License (HO and Location)</i> |
| 46. Izin Mendirikan Sekolah | 46. <i>License for School Establishment</i> |
| 47. Izin Operasional Kursus-kursus dan Lembaga Pendidikan | 47. <i>Operating License for Courses and Educational Institutions</i> |
| 48. Surat Izin Penyelenggaraan Apotek | 48. <i>Pharmacy Operating License</i> |
| 49. Surat Izin: | 49. <i>License for:</i> |
| a. Kerja Apoteker | a. <i>Pharmacist</i> |
| b. Praktek Apoteker | b. <i>Pharmacist Practice</i> |
| 50. Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian | 50. <i>Work License for Pharmaceutical Technical Staffs</i> |
| 51. Surat Izin Penyelenggaraan Toko Obat | 51. <i>Drug store Operating License</i> |
| 52. Surat Izin Kerja Optometris | 52. <i>Optometrist Work License</i> |
| 53. Surat Izin Operasional Salon | 53. <i>Salon Operating License</i> |
| 54. Surat Izin Operasional Laboratorium Klinik | 54. <i>Clinical Laboratory Operating License</i> |
| 55. Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit | 55. <i>Hospital Operating License</i> |
| 56. Surat Izin Praktek: | 56. <i>Practice License:</i> |
| a. Dokter Umum | a. <i>General Practitioner</i> |
| b. Dokter Spesialis | b. <i>Specialist</i> |
| c. Dokter Gigi | c. <i>Dentist</i> |
| 57. Surat Izin Praktek Bidan | 57. <i>Midwife Practice License</i> |
| 58. Surat Izin Operasional Pengobatan Tradisional | 58. <i>Traditional Medicine Operational License</i> |
| 59. Surat Izin Operasional Balai Pengobatan | 59. <i>Medical Center License</i> |
| 60. Surat Izin Operasional Klinik | 60. <i>Clinic Operating License</i> |
| 61. Surat Izin Praktek Fisioteraphi | 61. <i>Physiotherapy Practice License</i> |
| 62. Surat Izin: | 62. <i>License for:</i> |
| a. Kerja Perawat | a. <i>Nursing Work</i> |
| b. Praktek Perawat | b. <i>Nursing Practice</i> |
| 63. Surat Izin Praktek Akupuntur | 63. <i>Acupuncture Practice License</i> |
| 64. Surat Izin: | 64. <i>License for:</i> |
| a. Kerja Gizi | a. <i>Nutritionist Work</i> |
| b. Praktek Gizi | b. <i>Nutritionist Practice</i> |
| 65. Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien | 65. <i>Optician Refraction Work License</i> |
| 66. Surat Izin Kerja Analis Laboratorium | 66. <i>Laboratory Analyst Work License</i> |
| 67. Surat Keterangan Kesehatan Perusahaan | 67. <i>Health Certificate for Company Need.</i> |

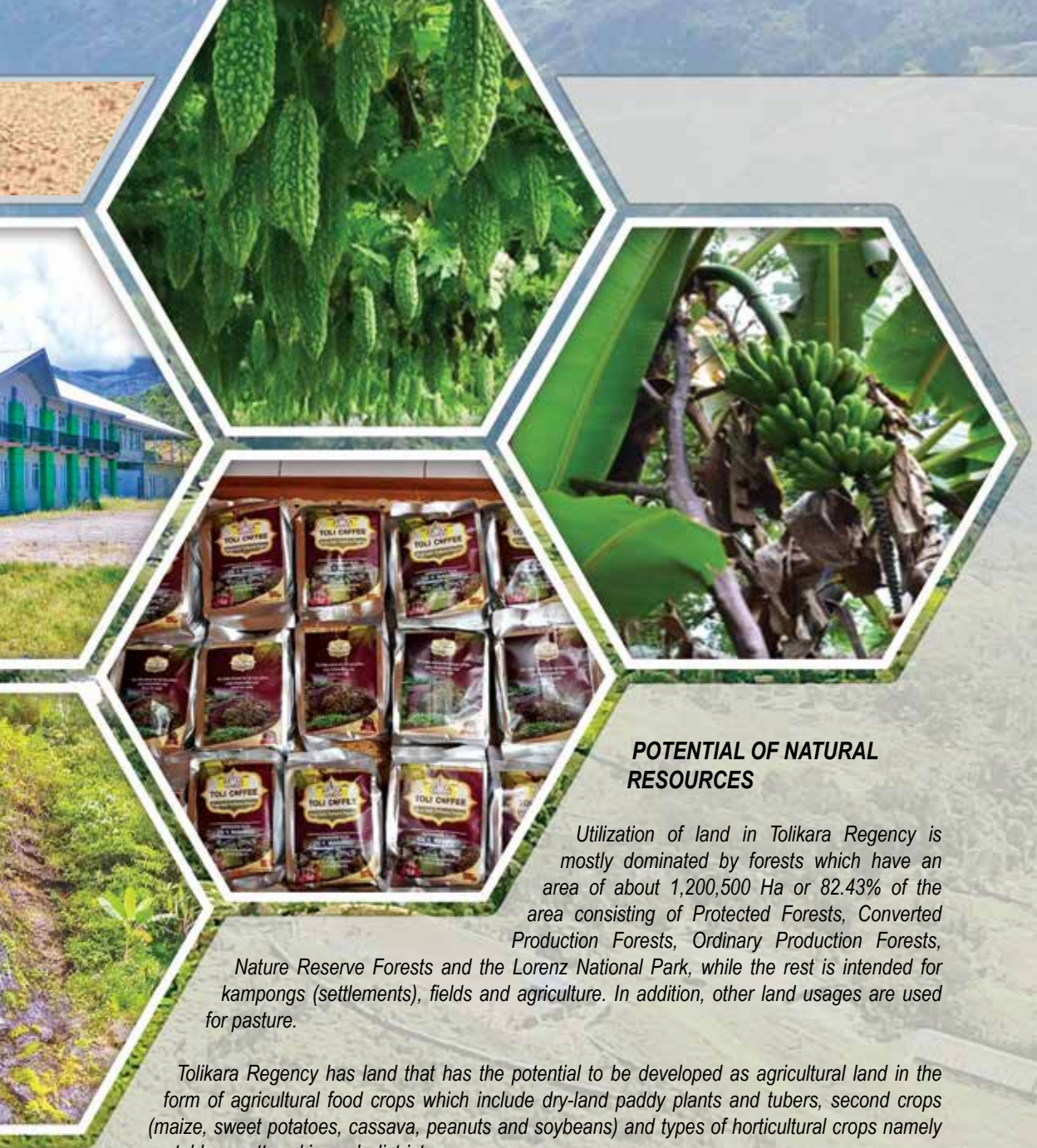


POTENSI SUMBER DAYA ALAM

Pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Tolikara sebagian besar didominasi oleh hutan yang memiliki luas sekitar 1.200.500 Ha atau 82, 43% luas wilayah yang terdiri dari Hutan Lindung, Hutan Produksi Konvensi, Hutan Produksi biasa, Hutan Cagar Alam dan Taman Nasional Lorens, sedangkan sisanya diperuntukkan untuk perkampungan (permukiman), ladang dan pertanian. Selain itu penggunaan lahan lainnya digunakan untuk padang rumput.

Kabupaten Tolikara mempunyai lahan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian berupa pertanian tanaman pangan yang meliputi tanaman padi ladang dan umbi-umbian, palawija, (jagung, ubijalar, ketela pohon kacang tanah dan kacang kedelai) dan jenis tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran yang tersebar disetiap distrik.





POTENTIAL OF NATURAL RESOURCES

Utilization of land in Tolikara Regency is mostly dominated by forests which have an area of about 1,200,500 Ha or 82.43% of the area consisting of Protected Forests, Converted Production Forests, Ordinary Production Forests, Nature Reserve Forests and the Lorenz National Park, while the rest is intended for kampongs (settlements), fields and agriculture. In addition, other land usages are used for pasture.

Tolikara Regency has land that has the potential to be developed as agricultural land in the form of agricultural food crops which include dry-land paddy plants and tubers, second crops (maize, sweet potatoes, cassava, peanuts and soybeans) and types of horticultural crops namely vegetables scattered in each district.

Sektor Pertambangan dan Energi

Pertambangan dan energi juga merupakan sektor yang belum berkembang. Pasokan energi utama, yaitu listrik, masih belum bisa dinikmati dengan optimal. Padahal listrik merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan industri. Sampai tahun 2011, jumlah unit pembangkit listrik yang tersedia hanya 2 unit, yaitu di Distrik Karubaga dan Bokondini. Jumlah daya yang diproduksi hanya sebesar 2,5 Mwh saja, sehingga listrik hanya bisa dialirkan selama beberapa jam saja (pukul 18.00 – 23.00 WIT).



Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tolikara merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian wilayah lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Karakteristik wilayah yang seperti ini membuat sektor pertanian menjadi kegiatan ekonomi andalan bagi sebagian besar masyarakatnya. Ubi jalar merupakan salah satu komoditas pertanian andalan di Kabupaten Tolikara. Ubi jalar juga merupakan makanan pokok bagi masyarakat setempat. Pada tahun 2014, luas panen tanaman ubi jalar mencapai 7.892 ha, dengan total produksi mencapai 58.180 ton. Selain ubi jalar, terdapat juga beberapa komoditas pertanian hortikultura, antara lain bawang merah, cabai, kentang, kubis, dan petsai. Pada tahun 2014, luas panen bawang merah mencapai 116 ha dengan produksi 442 ton, cabai 125,5 ha dengan produksi 331 ton, kentang 98 ha dengan produksi 328 ton, kubis 135 ha dengan produksi 435 ton, dan petsai 100 ha dengan produksi 240 ton.



Sektor Pariwisata

Pada tahun 2018, Kabupaten Tolikara memiliki 4 hotel yang ketiganya berada di Distrik Karubaga, dengan jumlah kamar 35 dan jumlah tempat tidur 55 buah.

Sektor Perdagangan

Pada tahun 2014, terdapat 27 KUD di Kabupaten Tolikara, yang terdiri dari 540 anggota dengan simpanan total senilai 1.150.000 (ribu rupiah), dimana masing-masing distrik memiliki simpanan sebesar 25.000 (ribu rupiah).





Mining and Energy Sector

Mining and energy are undeveloped sectors here. The main energy supply, namely electricity, still cannot be enjoyed optimally. In the case of electricity, it is one of the main components in industrial development. As of 2011, there were only 2 power generating units available, namely in Karubaga and Bokondini Districts. The amount of power produced was only 2.5 MWh, so that electricity could not only be flowed for a few hours (18:00 – 23:00 local time).

Sector of Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Food Crops and Horticulture

Tolikara is a plateau, with an altitude of more than 1000 meters above sea level. Regional characteristics such as this make the agricultural sector is a mainstay economic activity for most of its people. Sweet potato is one of the mainstay agricultural commodities in Tolikara Regency. In 2014, the harvested area of sweet potato reached 7,892 ha with total production reached 58,180 tons. In addition to sweet potatoes, there are also several horticultural commodities, including shallots, chillies, potatoes, cabbage, and Chinese cabbage. In 2014, the harvested area of shallots reached 116 ha with production of 442 tons; chillies in 125.5 ha with a production of 331 tons; potatoes in 98 ha with a production of 328 tons; cabbage in 135 ha with a production of 435 tons; and Chinese cabbage in 100 ha with a production of about 240 tons.

Tourism Sector

In 2018, Tolikara Regency had 4 hotels where three units were in Karubaga District, with 35 rooms and 55 beds.

Trade Sector

In 2014, there were 27 KUDs (Rural Business Cooperative) in Tolikara Regency, which comprised of 540 members with a total savings of IDR 1,150 million, with each district having a deposit of IDR 25 million.

RENCANA AKSI DAN AGENDA PEMBANGUNAN KABUPATEN TOLIKARA PERIODE 2017 – 2022

1. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAERAH

a. Infrastruktur Sosial

- 1) Penyediaan dan penataan sarana dan prasarana pemukiman di perkotaan dan di kampung secara adil dan merata melalui penyediaan rumah rakyat layak huni dan sehat;
- 2) Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan secara merata dan berkualitas;
- 3) Pendirian Balai Latihan Kerja guna menghasilkan tenaga-tenaga kerja terdidik dan terlatih;
- 4) Pengembangan asrama mahasiswa Tolikara baik yang tersebar di Provinsi Papua maupun di kota-kota lainnya di Indonesia;
- 5) Pengembangan sarana dan prasarana olah raga berbasis potensi yang berorientasi prestasi;
- 6) Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan;
- 7) Pembangunan lanjutan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tolikara;
- 8) Pengembangan jaringan air dan listrik guna meningkatkan pelayanan

ACTION PLAN AND AGENDA FOR DEVELOPMENT OF TOLIKARA REGENCY, 2017 - 2022 PERIOD

1. REGIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

a. Social Infrastructure

- 1) *Provision and arrangement of settlement facilities and infrastructure in cities and villages in a fair and equitable manner through the provision of habitable and healthy community houses;*
- 2) *Development and provision of evenly and quality educational facilities;*
- 3) *Establishment of Job Training Centres to produce educated and trained workforce;*
- 4) *Development of Tolikara student dormitories both in Papua Province and in other cities in Indonesia;*
- 5) *Development of facilities and infrastructures of sports based on achievement-oriented potential;*
- 6) *Development and provision of health facilities and infrastructure;*
- 7) *Continuing construction of General Hospital of Tolikara Regency;*
- 8) *Development of water and electricity networks in order to improve service*



- kebutuhan air bersih dan penerangan memenuhi kebutuhan di perkotaan dan kampung;
- 9) Penyediaan dan penataan sarana/prasarana pemukiman yang representatif bagi masyarakat di perkotaan maupun di kampung;
 - 10) Penataan, pencegahan dan rekonstruksi wilayah-wilayah rawan bencana;
 - 11) Penyediaan dan peningkatan sarana penerangan jalan umum pada jalur-jalur vital dan padat penduduk;
 - 12) Pembangunan dan pengembangan sarana/prasarana pemerintahan yang representatif berbasis kearifan lokal guna meningkatkan daya guna dan hasil guna pelayanan publik;
 - 13) Penyediaan dan peningkatan sarana/prasarana kegiatan industri dan perdagangan dalam mendukung kegiatan industri dan perdagangan;
 - 14) Penyediaan dan peningkatan transportasi perdesaan dalam rangka mendukung mobilisasi barang dan jasa; dan
 - 15) Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana telekomunikasi dalam mendukung layanan jasa telekomunikasi.
- of water supply and lighting needs in urban and rural;*
 - 9) Provision and arrangement of representative residential facilities and infrastructure for urban and rural communities;*
 - 10) Arrangement, prevention and reconstruction of the areas of disaster-prone;*
 - 11) Provision and improvement of public road lighting facilities in vital and densely populated lanes;*
 - 12) Development and improvement of representative government facilities/ infrastructure based on local wisdom in order to increase the efficiency and effectiveness of public services;*
 - 13) Provision and improvement of facilities/infrastructure of industrial and trade activities in supporting industrial and trade activities;*
 - 14) The provision and improvement of rural transportation in order to support the mobilization of goods and services; and*
 - 15) Development and improvement of telecommunications facilities and infrastructure in supporting telecommunications services.*



b. Infrastruktur Fisik

- 1) Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan dan jembatan di wilayah perkotaan, distrik dan kampung guna meningkatkan aksesibilitas, mobilitas dan penerobosan isolasi daerah;
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana perhubungan darat, sungai dan udara serta perluasan jalur penerbangan dari dan ke distrik;
- 3) Mendorong percepatan pembangunan sarana dan prasarana jalan lintas kabupaten guna menciptakan konektivitas wilayah.

2. PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA

a. Bidang Aparatur dan Kelembagaan Pemerintahan Daerah

- 1) Peningkatan disiplin kerja PNS melalui sistem pembinaan dan pengawasan;
- 2) Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pemerintahan daerah, distrik dan kampung;
- 3) Penerapan pola rekrutmen pejabat pemerintahan daerah berbasis kompetensi dan profesionalitas dengan

b. Physical Infrastructure

- 1) *Construction and improvement of facilities and infrastructure of roads and bridges in urban, district and rural areas to improve accessibility, mobility and break-through regional isolation;*
- 2) *Development of land, river and air transportation facilities and infrastructure and expansion of flight routes from and to the district;*
- 3) *Encouraging the acceleration of development of cross-regency road infrastructure and facilities in order to create regional connectivity.*

2. QUALITY DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

a. Division of Regional Government Apparatus and Institutions

- 1) *Increasing the work discipline of civil servant through guidance and supervision systems;*
- 2) *Increasing the capacity and competence of regional, district and kampong government officials;*
- 3) *Application of recruitment patterns of regional government officials based on potential and professionalism by*



- memperhatikan pemberdayaan PNS anak daerah;
- 4) Peningkatan kualitas perencanaan dan penataan regulasi;
 - 5) Penguatan struktur dan peningkatan fungsi kelembagaan pemerintahan daerah bawahan guna mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat; dan
 - 6) Mendorong peningkatan kapasitas anggota legislatif.

b. Bidang Pendidikan

- 1) Pengembangan pendidikan unggulan berpola asrama untuk tingkat PAUD, SD, SLTP dan SLTA;
- 2) Menyediakan akses pendidikan bagi anak-anak daerah yang memiliki bakat dan potensi untuk kualifikasi pendidikan tertentu seperti pilot, kedokteran dan theologi;
- 3) Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru;
- 4) Peningkatan mutu pendidikan dengan sistem pendidikan berbasis teknologi;
- 5) Peningkatan dan pemerataan jumlah guru guna memenuhi kebutuhan tenaga guru di kampung-kampung;

considering the empowerment of regional civil servants;

- 4) *Improving the quality of planning and regulatory arrangements;*
- 5) *Strengthening the structure and enhancing the functions of subordinate local government institutions to optimize the service to the community; and*
- 6) *Encouraging capacity building for legislative members.*

b. Education Division

- 1) *Development of superior education through boarding patterns for Early Childhood Education Programs (PAUD), Elementary School (SD), Junior High School (SLTP) and Senior High School (SLTA) levels;*
- 2) *Providing access to education for regional children who have talent and potential for certain educational qualifications such as pilots, medicine and theology;*
- 3) *Increasing the competence and professionalism of teacher;*
- 4) *Improving the quality of education with a technology-based education system;*



- 6) Peningkatan kesejahteraan guru termasuk pengembangan dan penyediaan rumah layak huni secara bertahap;
- 7) Penyediaan bantuan biaya akhir studi kepada mahasiswa asal Tolikara secara selektif;
- 8) Pengiriman siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan sarjana bidang tertentu ke dalam dan luar negeri; dan
- 9) Meningkatkan kemampuan manajerial dan teknis kepada kelompok masyarakat profesi dalam rangka meningkatkan produktivitas.

-
- 5) *Increasing and equating the number of teachers in order to meet the needs of teachers in the kampongs;*
 - 6) *Increasing teacher welfare including the development and provision of habitable housing in stages;*
 - 7) *Aiding the final cost of study to students from Tolikara selectively;*
 - 8) *Delivering outstanding students to continue the undergraduate education in certain fields at home and abroad; and*
 - 9) *Increasing managerial and technical capabilities of the professional community groups in order to increase productivity.*





c. Bidang Kesehatan

- 1) Penyediaan tenaga dokter spesialis;
- 2) Menciptakan usia emas anak-anak Tolikara melalui pemberian asupan gizi dan nutrisi kepada ibu-ibu hamil dalam pengembangan dan perluasan program 1000 hari kehidupan;
- 3) Pengembangan dan penyediaan anak-anak daerah menjadi tenaga perawat, kebidanan dan kedokteran; dan
- 4) Peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan biaya murah dan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin.

d. Bidang Olahraga, Pemuda dan Perempuan

- 1) Meningkatkan pembinaan kepada KONI dan organisasi-organisasi induk olah raga secara terencana dan berkesinambungan guna mendorong pencapaian prestasi olah raga;
- 2) Memfasilitasi pembinaan dan pengembangan atlet-atlet potensial daerah di berbagai cabang olah raga;

c. Health Division

- 1) *Provision of specialist doctors;*
- 2) *Creating the golden age of Tolikara children through providing nutrient and nutrition to pregnant mothers in the development and expansion of the 1000-day life program;*
- 3) *Developing and supplying regional children to become nurses, midwifery and medical staff; and*
- 4) *Improving and developing low cost and universal health services for the poor.*

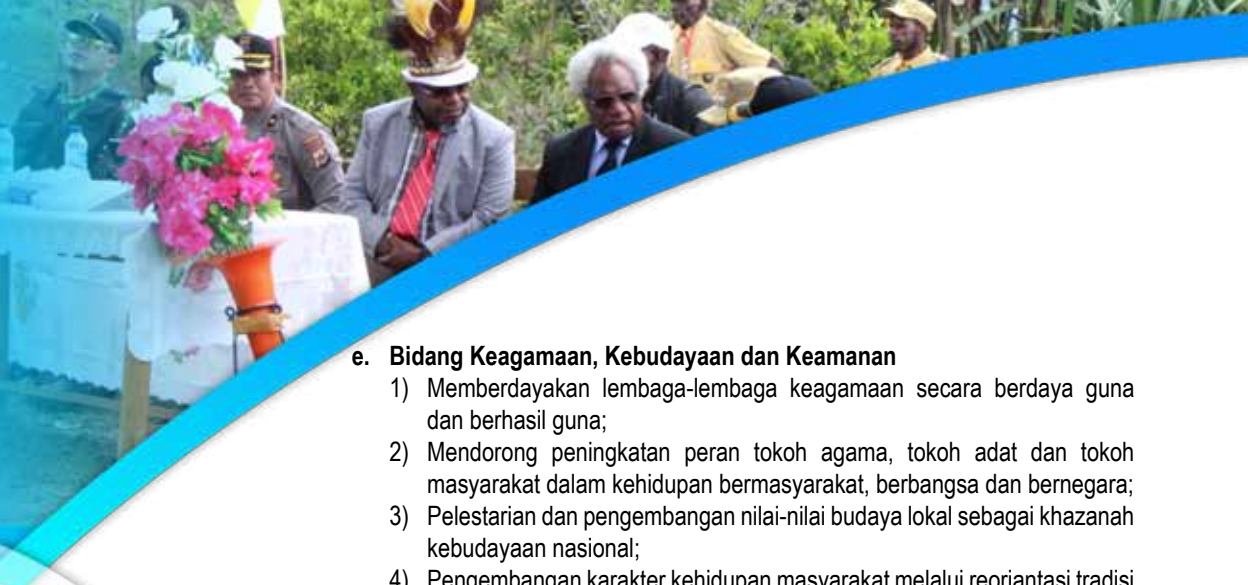
d. Division of Sports, Youth and Women

- 1) *Increasing guidance to the Indonesian National Sports Committee (KONI) and the parent organizations of sports in a planned and continuous manner to encourage the achievement of sports performance;*
- 2) *Facilitating development and improvement of regional potential athletes in various sports branches;*

- 3) Memfasilitasi pembinaan dan pengembangan organisasi-organisasi kepemudaan dan perempuan dalam rangka meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dan perempuan dalam proses pembangunan;
- 4) Meningkatkan aksesibilitas pemuda dan perempuan dalam berbagai aspek pembangunan; dan
- 5) Meningkatkan pembinaan wawasan kebangsaan dikalangan generasi pemuda dalam rangka penguatan integritas nasional.



- 3) *To facilitate the promotion and development youth and women organizations in order to improve the quality and participation of youth and women in the process of development;*
- 4) *Increasing the accessibility of youth and women in various aspects of development; and*
- 5) *Increasing the development of the concept of nationalism among young generation in the context of strengthening national integrity.*



e. Bidang Keagamaan, Kebudayaan dan Keamanan

- 1) Memberdayakan lembaga-lembaga keagamaan secara berdaya guna dan berhasil guna;
- 2) Mendorong peningkatan peran tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- 3) Pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal sebagai khazanah kebudayaan nasional;
- 4) Pengembangan karakter kehidupan masyarakat melalui reorientasi tradisi budaya bakar batu;
- 5) Pemantapan koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi kebijakan keamanan daerah; dan
- 6) Pembinaan hukum dan politik guna meningkatkan kesadaran hukum dan partisipasi publik dalam proses pembangunan.



e. Religious, Cultural and Security Affairs Division

- 1) *Empowering religious institutions in effective and efficient;*
- 2) *Encouraging the enhancement of the role of the leaders of religious, traditional and community in social, national and state life;*
- 3) *Preservation and development of local cultural values as national cultural treasures;*
- 4) *Development of the character of community life through reorientation of stone-burning cultural traditions;*
- 5) *Strengthening the coordination, communication and synchronization of local security policy; and*
- 6) *Legal and political guidance in order to increase legal awareness and public participation in the development process.*

3. PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT

a. Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

- 1) Peningkatan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan perluasan kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- 2) Penyediaan bibit unggul dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- 3) Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu komoditas unggulan;
- 4) Sertifikasi produk-produk pertanian unggulan yang bernilai ekonomi tinggi; dan
- 5) Peningkatan sistem perlindungan kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan guna menjamin produksi dan produktifitas berkelanjutan.



3. COMMUNITY ECONOMIC DEVELOPMENT

a. Division of Agriculture, Plantation, Animal Husbandry and Fisheries

- 1) *Increasing community income through increased productivity and expansion of agricultural, plantation, animal husbandry and fishery activities;*
- 2) *Provision of superior seeds in order to improve the quality and productivity of agriculture, plantations, animal husbandry and fisheries;*
- 3) *Increasing in production, productivity and quality of superior commodities;*
- 4) *Certification of superior agricultural products of high economic value; and*
- 5) *Enhancing the protection system for agricultural, plantation, animal husbandry and fishery activities to guarantee sustainable production and productivity.*



b. Bidang Industri dan Perdagangan

- 1) Penyediaan modal usaha kepada kelompok masyarakat industri dan perdagangan;
- 2) Penerapan kebijakan subsidi angkutan pedesaan guna menciptakan aksesibilitas serta mobilisasi orang, barang dan jasa;
- 3) Meningkatkan akses pemasaran terhadap produk-produk hasil usaha industri dan perdagangan.

b. Industry and Trade Division

- 1) Provision of business capital to industrial and trade community groups;
- 2) Implementing rural transportation subsidy policies to create accessibility and mobilize people, goods and services; and
- 3) Increasing market access to the products of industrial and trade business results.

c. Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup

- 1) Pemetaan potensi sumberdayaan alam yang tersebar di beberapa wilayah/distrik;
- 2) Eksplorasi sumberdaya alam potensial; dan
- 3) Pemeliharaan lingkungan hidup berkelanjutan.

c. Natural and Environmental Resources Division

- 1) *Mapping the potential of natural resources that are scattered in several regions/districts;*
- 2) *Exploration of potential natural resources; and*
- 3) *Sustainable environmental maintenance*

4. AGENDA PROGRAM UNGGULAN DAERAH

1. Pembangunan Manusia Unggulan;
2. Pembukaan Isolasi Daerah;
3. Pembangunan Tolikara Terang;
4. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah; dan
5. Pembangunan Kawasan Pemerintahan Terpadu.

4. AGENDA OF REGIONAL SUPERIOR PROGRAM

1. *Superior Human Development;*
2. *Opening of Isolation Region;*
3. *Bright Tolikara Development;*
4. *Development of Superior Regional Commodities; and*
5. *Integrated Government Zone Development.*

TABULASI DATA
BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN TOLIKARA
UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN

DATA TABULATION LEADING REGIONAL SECTOR OF TOLIKARA REGENCY
 FOR FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) & DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN) ACTIVITIES

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Managed by
1.	PERTANIAN AGRICULTURE	Peningkatan Produktivitas dan Perluasan kegiatan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; Penyediaan Bibit Unggul; Peningkatan Komoditas Unggul; Sertifikasi Produk Pertanian Unggulan; dan Sistem Perlindungan Pertanian. <i>Productivity Development and Expansion of Agriculture, Plantation, Animal Husbandry and Fisheries Activities; Provision of Superior Seeds; Leading Commodity Development; Certification of Leading Agricultural Products; and Agricultural Protection Systems.</i>	Kabupaten Tolikara <i>Tolikara Regency</i>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat <i>Regency Government and Community</i>
2.	INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE	Infrastruktur Sosial dan Infrastruktur Fisik <i>Social and Physical Infrastructure</i>	Kabupaten Tolikara <i>Tolikara Regency</i>	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Managed by
3.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY AND TRADE	Penyediaan Modal Usaha; Kebijakan Subsidi Angkutan Pedesaan; dan Peningkatan Akses Pemasaran. <i>Provision of Business Capital; Rural Transport Subsidy Policy; and Increasing Marketing Access</i>	Kabupaten Tolikara <i>Tolikara Regency</i>	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>
4.	SUMBER DAYA ALAM, MANUSIA DAN LINGKUNGAN HIDUP NATURAL AND HUMAN RESOURCES AND ENVIRONMENT	Pengembangan Pendidikan; Kesehatan; Olah Raga, Pemuda dan Pemberdayaan Perempuan; Keagamaan, Kebudayaan dan Keamanan; Pembukaan Isolasi Daerah. <i>Development of Education; Health; Sports, Youth and Women's Empowerment; Religious, Cultural and Security; Regional Isolation Opening.</i>	Kabupaten Tolikara <i>Tolikara Regency</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>

KONTAK INVESTASI :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tolikara

Alamat : Jalan Pemuda, Distrik Karubaga Kabupaten Tolikara, Provinsi Papua
Email / Website :

Kontak Person dan No.HP/WA :

1. YOHANIS MANTONG PALUMPUN, SE / HP : 0812 4811 2969
2. EBIWATI PABISA, ST / HP : 0852 9812 2163
3. EMERSON G. KOGOYA, SIP /HP : 0812 4080 3271



PETA KABUPATEN TOLIKARA MAP OF TOLIKARA REGENCY

